

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Di dalam bab sebelumnya telah dibahas tinjauan teori dan tinjauan praktik mengenai sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PT. Phapros Tbk, Semarang. Setelah dilakukan perbandingan antara teori sistem penerimaan kas dari piutang yang ada dengan keadaan sebenarnya di PT. Phapros Tbk, Semarang dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem penerimaan kas dari piutang pada PT. Phapros Tbk, Semarang telah sesuai dengan teori.

Sistem penerimaan kas dari piutang yang diterapkan di PT. Phapros Tbk, Semarang saat ini tidak menggunakan cara manual sepenuhnya lagi tetapi menggunakan komputerisasi yaitu dengan menggunakan sistem komputer QAD. Hal ini mengindikasikan PT. Phapros Tbk, Semarang terus mengupayakan peningkatan pelayanan bagi para pelanggan dan distributor

Dalam sistem yang begitu rapi tentu masih terdapat kekurangan. Kekurangan yang terlihat dalam sistem penerimaan kas dari piutang pada PT. Phapros Tbk, Semarang adalah saat fungsi otorisasi piutang yang begitu panjang. Kegiatan ini berjalan begitu lama dengan proses yang panjang. Kebutuhan terhadap waktu pemrosesan yang singkat terkait transaksi piutang dikarenakan pemrosesan segera pada piutang yang telah jatuh tempo.

4.2 Saran

Dalam pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PT. Phapros Tbk, Semarang untuk dapat diotorisasi dengan prosedur yang lebih singkat sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk pemrosesan piutang yang harus diproses segera (piutang yang telah jatuh tempo).